

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh dari Tingkat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berikut merupakan hasil dari penelitiannya:

1. Uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh item pembentuk instrumen pertanyaan untuk masing – masing variabel yang digunakan oleh peneliti mendapatkan *Pearson Correlation value* $\geq 0,254$ atau r hitung $> r$ tabel dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga, kuesioner yang digunakan oleh peneliti dinyatakan valid.
2. Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa melalui perhitungan koefisien *croanbach alpha* (α) untuk masing – masing variabel yang digunakan oleh peneliti sudah memenuhi tingkat reliabilitas minimum sebesar 0,4. Sedangkan untuk tingkatan reliabilitas menurut Guilford, 1956 dalam Bambang, 2008 jika *croanbach alpha* (α) berada pada angka diantara 0,8 sampai dengan 1,00 ($0,8 < \text{croanbach alpha } (\alpha) < 1,00$) maka reliabilitas sangat tinggi. Sehingga, kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali.

3. Berdasar pada hasil dari penelitian yang dilakukan di OPD Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa:
- a. Tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tersebut ditunjukkan berdasar uji t pada analisis regresi linier berganda yaitu nilai t hitung 3,255 (positif) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).
 - b. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tersebut ditunjukkan berdasar uji t pada analisis regresi linier berganda yaitu nilai t hitung 2,798 (positif) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$).
 - c. Sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tersebut ditunjukkan berdasar uji t pada analisis regresi linier berganda yaitu nilai t hitung 0,922 (positif) namun, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,361 > 0,05$).
 - d. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tersebut ditunjukkan berdasar uji t pada analisis regresi linier berganda yaitu nilai t hitung 3,272 (positif) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).

4. Berdasar pada hasil dari penelitian yang dilakukan di OPD Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa, data mentah yang telah diperoleh melalui kuesioner dan diolah menggunakan aplikasi SPSS maka persamaan regresi linier berganda yang didapatkan sebagai berikut

$$Y = 0,281X1 + 0,467X2 + 0,107X3 + 0,351X4$$

5. Pengujian hipotesis tidak hanya menggunakan uji T melainkan juga menggunakan uji F. Pengujian ini menghasilkan nilai F hitung 27,048 > F tabel 2,54 dan tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh secara simultan atau bersama – sama dari tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem akuntansi keuangan daerah (X2), sistem pengendalian intern pemerintah (X3), dan kompetensi sumber daya manusia (X4) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Harapan peneliti dengan dibuatnya penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai pengaruh dari teori stewardship dengan tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya berkaitan dengan pemerintah daerah, teori stewardship merupakan suatu konsep yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai pelaksana pemerintahan yang akan bekerja dan berperilaku sesuai dengan

kepentingan rakyat. Meskipun dari empat variabel tersebut tidak semuanya terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, setidaknya terdapat tiga variabel yang berpengaruh yaitu tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan, untuk variabel sistem pengendalian intern pemerintah tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Implikasi praktis

Harapan dibuatnya penelitian ini yaitu terdapat implikasi praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan baik. Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah dapat ditinjau melalui beberapa faktor penentu yaitu tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia. Hampir seluruh OPD di Indonesia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia. Sehingga melalui penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dalam tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, berdasar pada hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel dengan memperluas area penelitian, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih universal atau populasi yang diwakilkan lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah seperti halnya sarana dan prasarana.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan kuesioner yang lebih tepat yaitu sesuai dengan unit analisis yang dipilih.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah wawancara dalam penelitian ini untuk hasil yang lebih maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Kesadaran peneliti bahwa pembuatan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti terbatas pada para pegawai tertentu yang berada di OPD Kabupaten Banjarnegara saja. Sehingga hasil penelitian tidak bersifat universal atau hanya mewakili sedikit populasi. Keterbatasan ini terjadi karena sedikitnya waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi

keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia tanpa memasukan variabel independen lainnya.

3. Peneliti menggunakan kuesioner yang kurang tepat, karena kuesioner yang digunakan lebih mengarah pada unit analisis individu bukan organisasi. Keterbatasan ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan kuesioner yang tepat.
4. Peneliti tidak menambahkan wawancara sebagai pendukung hasil penelitian. Keterbatasan ini terjadi karena sedikitnya waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.